

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berarti suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendewasakan manusia agar bisa mengubah sikap seseorang atau kelompok orang melalui latihan, pengajaran, cara mendidik, dan proses perbuatan.<sup>1</sup> Dalam arti lain Pendidikan yaitu suatu upaya yang dilakukan secara sadar agar dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai kehidupan serta keahlian sebagai persiapan untuk anak didik menuju suatu kedewasaan dan kematangan.

Pendidikan untuk pelaksanaannya, pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal ada serta diterapkan pada suatu jenjang pendidikan seperti diawali dari jenjang pendidikan taman-kanak, sekolah dasar atau setara dengan madrasah ibtidayyah (MI), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah umum maupun madrasah aliyah (MA) dan perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Berdasarkan kutipan di atas maka dalam setiap pendidikan formal berdasarkan jenjang pendidikan, maka lama waktu pelaksanaannya juga akan berbeda. Waktu pendidikan disesuaikan berdasarkan jenjang pendidikan. Misalnya seperti pendidikan formal pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak waktu pendidikannya berbeda dengan pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD). Pasti lebih lama waktu belajarnya pada jenjang pendidikan di sekolah dasar. Begitupun dengan sekolah menengah pertama dengan sekolah menengah atas. Setiap jenjang yang lebih tinggi maka mempunyai waktu yang lebih banyak dari pada jenjang pendidikan yang ada dibawah.

---

<sup>1</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

<sup>2</sup>M. Muchlis Solochin, *Psikologi belajar dengan pendekatan baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 1.

Pelaksanaan pendidikan di MAN Sampang bukan hanya menerapkan pendidikan formal saja, tetapi selain itu juga ada pendidikan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik. Secara umum pendidikan disekolah ada dua kegiatan yang diselenggarakan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>3</sup> Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang ada disuatu lembaga dimana pendidikannya dilakukan diluar kelas.

Mengenai ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar mata pelajaran dan sudah terjadwal di madrasah ini memberikan sumbangsih untuk mempersiapkan generasi penghafal al-qur'an dengan salah satunya melalui ekstrakurikuler keagamaan.<sup>4</sup> Ekstrakurikuler keagamaan ada beberapa seperti contohnya tahfidzul qur'an, tilawatil qur'an, kajian kitab kuning, qasidah, dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian disini fokus pada ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an.

Al-qur'an adalah firman Allah yang menjadi kitab suci bagi orang yang bergama islam dan juga sebagai petunjuk serta untuk menyempurnakan ajaran agama sebelumnya. Al-qur'an sebagai mukjizat sangat tepat atas kuasa dari Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai nabi akhirus zaman.<sup>5</sup> Al-qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi muhammad melalui malaikat jibril yang diawali surat al-fatihah dan di akhiri dengan surat an-nas.

Al-qur'an adalah mukjizat islam yang kekal dan hakiki serta mukjizatnya diperkuat dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Al-qur'an diturunkan kepada nabi muhammad untuk merubah manusia dari alam jahiliyah ke alam yang terang dan

---

<sup>3</sup>Devi Ayu Prawindar Wulan dan Ismanto, *Pembelajaran ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah*, (Education and language International Conference, 2017), 237.

<sup>4</sup> Ibid, 237.

<sup>5</sup>Sulaiman, *Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah*, (Artikel, STAIN Pamekasan, 2019), 1.

membimbing ke jalan yang benar.<sup>6</sup> Oleh karena itu, al-qur'an sebagai mukjizat islam yang kekal kita sebagai umat Muhammad dapat melakukan beberapa tahapan pendekatan terhadap al-qur'an.

Pendekatan kepada al-qur'an dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: 1) al-qur'an dibaca dan mendengarkan ayat-ayat al-qur'an sebagai bukti bahwa menerima al-qur'an; 2) di dalam al-qur'an terkandung pesan-pesan untuk dipahami dengan cara menghayatinya kemudian makna yang terkandung di dalamnya dikaji; 3) melaksanakan pesan yang terkandung di dalam al-qur'an baik untuk kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.<sup>7</sup>

Maka dari itu berdasarkan kutipan diatas dapat peneliti jelaskan kembali bahwasannya setiap umat muslim di anjurkan untuk beribadah kepada Allah salah satunya dengan membaca al-qur'an. Dapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan oleh umat muslim untuk melakukan pendekatan dengan al-qur'an yaitu: yang pertama, kitab suci al-qur'an berusaha untuk selalu dibaca serta sering mendengarkan ayat-ayat al-qur'an sebagai bukti bahwa kita menerima adanya al-qur'an.

Adapun yang kedua yaitu makna yang terkandung dalam al-qur'an di kaji karena al-qur'an mengandung pesan untuk di pahami; ketiga, menerapkan dalam kehidupan pribadi maupun sosial di lingkungan sekitar pesan yang terkandung dalam al-qur'an. Dengan cara itu, maka setidaknya sebagai umat muslim telah melakukan pendekatan dengan Allah melalui salah satu melakukan ibadah dengan cara melakukan pendekatan dengan al-qur'an.

Para sahabat di anjurkan oleh Rasulullah saw untuk menghafal ayat-ayat al-qur'an setiap kali diturunkan dan diperintahkan pula al-qur'an untuk ditulis oleh para ahlinya. Dengan melalui cara tersebut serta berbagai usaha yang dilakukan,

---

<sup>6</sup>Manna' khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Litera AntarNusa, 2016), 1.

<sup>7</sup>Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Al-qur'an*, ( Jurnal Thariqah Ilmiah Vol.01, No.01 Januari 2014), 31-32

maka al-qur'an bisa terjaga dan terpelihara kemurniaannya.<sup>8</sup> Karena al-qur'an memang betul-betul firman Allah yang dapat dijadikan sebagai petunjuk, pedoman untuk manusia dan juga dapat ketenangan jika membacanya.

Al-qur'an mempunyai keistimewaan karena al-qur'an akan tetap terjaga dari segala bentuk perubahan karena umat Islam menghafalnya. Umat Islam untuk menghafal al-qur'an semuanya bersemangat untuk menghafalnya bahkan tidak mengenal usia berapapun maupun profesinya, oleh karena itu al-qur'an tetap terjaga keasliannya baik lafal dan maknanya.<sup>9</sup> Menghafal al-qur'an menjadi salah satu tambahan beribadah kepada Allah karena sudah ikut menjaga ayat al-qur'an supaya terhindar dari pemalsuan ayat-ayat al-qur'an.

Sebagaimana firman-Nya terdapat dalam QS. Al-Hijr:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*”.<sup>10</sup>

Dalam rangka memelihara dan menjaga kemurnian al-qur'an sebagian umat Islam menghafalkan al-qur'an. Karena menghafalkan al-qur'an untuk menjaga atau memeliharanya sudah merupakan tugas dari umat Islam. Meskipun dalam salah satu ayat Allah telah memberikan jaminan tentang kemurnian dan kesucian al-qur'an selamanya. Dengan demikian mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan al-qur'an bagi setiap muslim adalah sebuah kewajiban.

<sup>8</sup>Sofyan Rofi, *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an*, (TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 1 Maret 2019), 2.

<sup>9</sup>Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di SMP Lukman al-Hakim* (Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No.1, 2017),3.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika, 2009), 262.

Sebagai umat islam melakukan hafalan al-qur'an bertujuan untuk menjaga kemurniaan al-qur'an dengan mengharap Ridho Allah swt karena hal seperti itu sudah menjadi tugas dari umat islam tersendiri. Didalam salah satu ayat telah memberikan jaminan tentang kemurnian dan kesucian al-qur'an selama-lamanya. Oleh karena itu mengamalkan al-qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim .<sup>11</sup>

Oleh karena itu sebagai orang islam dalam melakukan ibadah hanya mengharap ridho Allah Swt. seperti halnya untuk menjaga kemurnian al-qur'an dengan cara menjaga atau menghafal al-qur'an karena dengan hal ini sudah menjadi tugas orang islam sendiri. Adapun salah satu ayat al-qur'an yang sudah memberi jaminan kemurnian al-qur'an dan juga kesucian al-qur'an. Dengan hal itu mengamalkan al-qur'an menjadi salah satu usaha yang harus dilakukan oleh seorang muslim.

Berkaitan dengan lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Sampang. Ekstrakurikuler yang ada sewaktu peneliti menjadi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sampang diantaranya yang berkaitan dengan ekstrakurikuler keagamaan yaitu ada: kajian Kitab Kuning, Tilawatil Qur'an, Qasidah. Sedangkan Tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Sampang, yaitu mata pelajaran Muatan lokal (Mulok). Dimana setiap siswa-siswi MAN Sampang dalam mata pelajaran Mulok menyetorkan hafalan Qur'an juz 30 (Juz Amma) dari Qs.An-Naba sampai Qs. An-Nas.

Kemudian satu tahun berjalan setelah peneliti menjadi alumni dari Madrasah tersebut, mata pelajaran yang bentuknya menyetorkan hafalan juz 30 tersebut di jadikan sebagai ekstrakurikuler. Tetapi bukan hanya juz 30 yang harus dihafalkan tetapi juga juz yang lainnya dihafalkan sesuai dengan kemampuannya siswa. Dengan adanya perubahan sistem dalam hafalan qur'an tersebut, kepala menghususkan satu guru dari MAN Sampang untuk membimbing dan memperkuat siswa, agar bisa menjalankan

---

<sup>11</sup>Sofyan Rofi, *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an*, 2.

kemampuan siswanya mengenai hafalan al-qur'an yang telah dimiliki sebelumnya.<sup>12</sup>

Oleh karena itu di Madrasah Aliyah Negeri Sampang ada ekstrakurikuler keagamaan yaitu salah satunya ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an. Sebelumnya ada ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang ada mata pelajaran yang menghafal ayat al-qur'an yaitu mata pelajaran yang menghafal juz tiga puluh saja. Tetapi ketika adanya ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an, ayat yang dihafalkan bukan hanya saja di juz tiga puluh, tetapi juz yang lain sesuai dengan kemampuan siswa dengan bimbingan guru pembina ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an.

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti mempunyai keinginan serta ketertarikan untuk melakukan penelitian serta mendalami bagaimana proses dari ekstrakurikuler mengenai dalam menghafal al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang, serta juga apa dampak dari ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang. Dengan hal ini maka peneliti mengangkat judul dalam penelitiannya yaitu tentang **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang”**

## **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang?
2. Apa dampak dari pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang

---

<sup>12</sup>Wawancara kepada Bapak Syafiuddin ( Guru Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al-quran di MAN Sampang), pada tanggal 10 juli 2020

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang
2. Untuk mengidentifikasi dampak dari pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1) Teoritis:

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga penelitian bisa dijadikan referensi yang berkaitan dengan tahfidz al-qur'an khususnya yang mengenai tentang teori-teori pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an.

#### 2) Praktis:

##### a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi baik dalam perencanaan, pelaksanaan serta dapat memberikan semangat lembaga dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang, Dan juga sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep yang ada dan masukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan dan pengembangan pendidikan.

##### b. Bagi pembina Ekstrakurikuler

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan adanya penelitian sebagai evaluasi mengenai pelaksanaan

ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang, dan juga dengan adanya penelitian ini untuk bisa saling sharing ilmu pengetahuan dengan peneliti.

c. Bagi Siswa

Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan juga untuk memberikan pemikiran atau wawasan baru sehingga dapat memberikan pandangan lebih luas tentang Pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang.

d. Bagi Peneliti

Mengharap dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki, pemahaman, dan mengembangkan pemikiran tentang keilmuan untuk peneliti. Serta dapat terjun langsung ke lapangan agar dapat lebih mudah untuk mendapat data yang dicari dan juga dapat dijadikan sebagai pengalaman tersendiri kepada peneliti.

## **E. Definisi Istilah**

Agar bisa memperjelas makna dan adanya kesatuan maupun kesamaan dalam pengertian, maka peneliti disini menegaskan judul supaya mudah di pahami. Berdasarkan judul penelitian diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan.



## 2. Ekstrakurikuler

Asmani memberikan pengertian tentang ekstrakurikuler dimana yang artinya suatu kegiatan tambahan pelajaran yang dilaksanakan dalam tenaga pendidikan dimana didalamnya ada seorang pendidik dan berweanang di sekolah untuk menembangkan potensi, bakat maupun minat yang dimiliki peserta didik.<sup>13</sup>

Menurut peneliti ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk membantu minat dan bakat siswa seperti yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Sampang salah satunya tentang tahfidzul qur'an.

## 3. Tahfidz al-qur'an

Kata tahfidz al-qur'an apabila dipecah terdapat dua kata yaitu: tahfidz dan al-qur'an. Tahfidz memiliki arti menghafal, kata dasar dari menghafal adalah hafal dimana dalam bahasa arabnya hafidza-yahfadzu-hifdzan yang berarti ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara istilah alqur'an berarti kitabullah yang diturunkan kepada Rasulullah ditulis dalam mushaf dan disampaikan secara mutawatir tanpa keraguan sedikitpun.

Tahfidzul qur'an berarti suatu proses beribadah kepada Allah dengan jalan menjaga serta memelihara al-qur'an yang telah diturunkan melalui malikat jibril agar menghindari dari kelupaan baik sebagian maupun seluruh isi al-qur'an dengan melalui menghafalnya diluar kepala.<sup>14</sup>Jadi maksud dari judul "Pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampang" adalah suatu cara dalam melaksanakan kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri Sampang dimana kegiatan tersebut yang berada diluar program yang ada

---

<sup>13</sup>Sofyan Rofi, *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an*, 137.

<sup>14</sup> Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim*, 6.

dalam kurikulum tetapi sudah terstruktur untuk menjaga keaslian al-qur'an agar tidak terjadinya pemalsuan terhadap al-qur'an.

## **F. Kajian Terdahulu**

Didalam penelitian terdahulu penulis tidak menemukan kesamaan baik di jurnal maupun skripsi. Tetapi adanya sebuah kemiripan dengan penelitian yang akan di tulis dibawah ini. Pertama, Skripsi (Penelitian) yang dilakukan oleh Ridwan Nuril Fauzi yang berjudul "*Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif menjadi prosedur dalam penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa tulisan, kata-kata, atau lisan dari orang lain maupun perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang, tempatnya di Jl.Brawijaya RT.13 RW 03 di desa Dau Malang.

Sebagai tempat untuk mengadakan penelitian dikarenakan wilayah terpencil yang memajukan ekstra akan tahfidz al-qur'an. Dimana dalam fokus penelitiannya ada tiga yaitu: proses penerapan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an, serta dampak dari penerapan ekstrakurikuler tahfidz. Dalam penelitian yang dilakukan Ridwan Nuril Fauzi, peneliti bertindak sebagai instrumen pertama, bertindak sebagai pelaksana, peneliti melakukan penelitian di MI Roudhotul Tholibin Dau Malang.

Kedua, didalam skripsinya Rochmatun Nafi'ah yang berjudul "*Efektivitas Program Tahfidz Al-qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*" di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada

tahun 2018. Dimana didalam penelitiannya bertujuan diantaranya; supaya bisa mengetahui dalam pelaksanaan program tahfidz al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Lasem, dan juga supaya menjelaskan tentang efektivitas program tahfidz al-qur'an dalam memperkuat karakter siswa di MAN Lasem.

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang disebut dengan penelitian lapangan. Dimana dalam prosesnya bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai salah satu untuk menemukan keterangan yang diinginkan. Setelah itu data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang biasanya cara mendapatkan data dengan cara menyebarkan angket.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Ridwan Nuril Fauzi yang berjudul "*Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*" pada tahun 2017. Dimana persamaannya, meneliti tentang ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an, perbedaannya terletak di jenjang pendidikan dan lokasi penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Nuril Fauzi pada jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Dau Malang. Sedangkan peneliti pada jenjang MAN (Madrasah Aliyah Negeri) di kabupaten sampang.

Sedangkan peneliti dengan Rochmatun Nafi'ah yang berjudul "*Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*" pada Tahun 2018 adanya sedikit kesamaan yang terletak pada tahfidz al-qur'an. Sedangkan bedanya yaitu penelitian yang dilakukan Rochmatun Nafi'ah lebih kepada karakter siswa dengan menggunakan metode

penelitian Kuantitatif, sedangkan peneliti lebih kepada pelaksanaannya dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif.